

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan pasar modal di Indonesia dan dunia global hingga saat ini semakin dianggap penting, melihat jumlah emiten dan pelaku investasi yang meningkat dari tahun ke tahun, yang menandakan ketertarikan pemodal untuk menginvestasikan modalnya pada instrumen pasar modal, misalnya saham. Pasar modal mempunyai peranan sangat penting, hal ini dikarenakan pasar modal menjalankan fungsi ekonomi sekaligus fungsi keuangan. Dari fungsi ekonomi pasar modal berfungsi menyediakan fasilitas atau wahana untuk mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana. Dari fungsi keuangan pasar modal berfungsi sebagai memberikan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*return*). Fungsi pasar modal di Indonesia antara lain : sebagai sarana badan usaha untuk mendapatkan tambahan modal, sebagai sarana pemerataan pendapatan, memperbesar produksi dengan modal yang didapat sehingga produktivitas meningkat, menampung tenaga kerja, dan memperbesar pemasukan pajak bagi pemerintah. Selain itu, manfaat dari keberadaan pasar modal antara lain: menyediakan sumber pembiayaan jangka panjang, memberikan wahana investasi yang beragam, penyebaran kepemilikan perusahaan, dan dapat menciptakan iklim usaha yang sehat.

Investasi pada pasar modal adalah suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh investor untuk menyalurkan sejumlah dana pada suatu entitas (badan usaha) dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Berinvestasi dalam bentuk saham di pasar modal merupakan salah satu alternative investasi yang menjanjikan, akan tetapi tentunya juga ada berbagai macam risiko yang akan dihadapi oleh investor jika berinvestasi di pasar modal. Keuntungan dalam berinvestasi berupa selisih harga saham

(*capital gain*) maupun risiko kerugian selisih harga saham (*capital loss*) dapat terjadi karena adanya fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antar investor di pasar bursa. Oleh karena itu, untuk menghindari kerugian yang disebabkan dalam berinvestasi di pasar modal para investor harus terlebih dahulu mempertimbangkan informasi-informasi yang ada sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

Para calon investor akan memilih perusahaan yang kemungkinan besar dapat memberikan *return* yang tinggi atas investasi yang telah ditanamkannya juga menginginkan dana yang akan ditanamkannya tersebut semakin tumbuh dan keamanannya terjamin. Perusahaan yang telah listing di Bursa Efek dapat menjadi sasaran yang baik untuk dipantau oleh investor. Bursa Efek dapat memberikan gambaran apakah suatu entitas dipandang memiliki prospek yang baik atau tidak dimasa mendatang. Perusahaan-perusahaan tersebut biasanya akan mempublikasikan informasi terkait kinerjanya selama kurun waktu tertentu dalam bentuk laporan keuangan yang relevan dan memadai. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.(Fahmi, 2016:21).

Salah satu indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan dapat ditunjukkan dengan harga saham entitas tersebut yang semakin meningkat. Perubahan harga saham menunjukkan adanya permintaan atas saham tersebut dari para investor. Sama seperti hukum permintaan dan penawaran, semakin tinggi permintaan atas saham tersebut dari pasar maka semakin tinggi harga jualnya, akan tetapi semakin rendah permintaan atas saham tersebut maka semakin rendah juga harga jualnya. Jika keadaan dimana harga saham yang terus meningkat dapat dipertahankan secara terus-menerus mengakibatkan tingkat kepercayaan investor akan semakin tinggi atas entitas tersebut. Sebaliknya jika harga saham suatu entitas

terus mengalami penurunan yang signifikan maka nilai suatu entitas dimata para investor juga akan semakin berkurang. Namun, kondisi dimana harga saham terus naik sesuai dengan keinginan para pemegang saham sulit untuk dipertahankan mengingat harga saham dapat berubah setiap saat tergantung kepada faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Arifin (2010:116) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham antara lain: faktor fundamental perusahaan, hukum permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, kurs valas, dana asing di bursa, indeks harga saham, berita dan rumor yang berkembang, dividen, laba perusahaan, dan faktor lain. Faktor fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan harga saham. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Sebelumnya penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham telah banyak dilakukan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Muzakar (2015) tentang pengaruh EPS, DER, dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2007-2011 menunjukkan hasil bahwa EPS dan ROE berpengaruh terhadap harga saham, sebaliknya DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Dwiatma (2011) tentang analisis pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham pada perusahaan Wholesale and Retail Trade yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008 menunjukkan hasil bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sebaliknya ROE dan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat perbedaan antara hasil penelitian yang dilakukan Arum dan Muzakar dengan Dwiatma dimana pada penelitian yang dilakukan Arum dan Muzakar menunjukkan bahwa ROE berpengaruh terhadap harga saham sedangkan pada penelitian Dwiatma menunjukkan tidak terdapat pengaruh

antara ROE terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel EPS baik pada penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Muzakar maupun Dwiatma menunjukkan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham, sebaliknya pada variabel DER baik pada penelitian yang dilakukan oleh Arum dan Muzakar maupun Dwiatma menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh EPS, ROE, dan DER terhadap harga saham karena perbedaan dan persamaan hasil yang didapatkan dalam penelitian terdahulu.

Berdasarkan fenomena *research gap* diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham” (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016).**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri

barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?

4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah diketahui perumusan masalah penelitian, maka penelitian bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, manfaat yang diharapkan adalah :

1. **Bagi Perusahaan**
Sebagai dasar pengambilan kebijakan finansial guna meningkatkan nilai perusahaan.
2. **Bagi Investor**
Sebagai dasar pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi di pasar modal, dengan mempertimbangkan faktor fundamental investor dapat memprediksi secara optimal.
3. **Bagi Lembaga**
Sebagai bahan pemenuhan informasi dan referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai investasi.
4. **Bagi Penulis**
Penelitian ini merupakan bagian dari proses pembelajaran yang diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab. Bab pertama adalah Pendahuluan yang berisi tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab kedua menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini dan beberapa penelitian terdahulu. Bab ini juga menjelaskan sistematika pemikiran yang melandasi hipotesis penelitian dan hubungan antar variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

Bab ketiga berisi tentang Metode Penelitian. Bab ini menguraikan tentang deskripsi operasional penelitian, penentuan sampel, jenis dan sumber data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat berisi tentang hasil dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan tentang deskripsi dan analisis data, beberapa pengujian yang dilakukan sebelum menganalisis data, antara lain uji asumsi klasik, uji

pemilihan model, regresi linear berganda data panel, uji hipotesis, serta analisis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan tentang hasil penelitian. Dalam bab ini juga disebutkan tentang keterbatasan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.